

HLI-Equity Ultima



31 Januari 2020

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

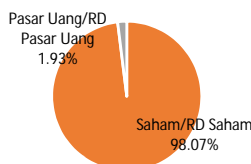
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang/Reksa Dana Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen/Reksa Dana Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham/Reksa Dana Saham (80 – 100%).

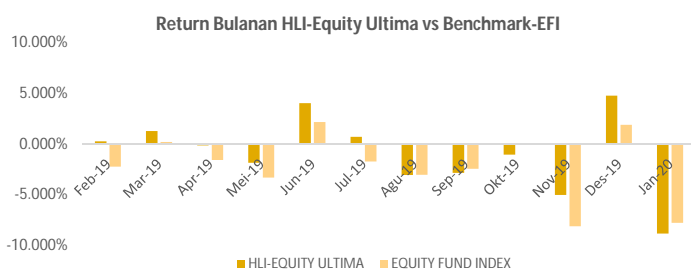
KOMPOSISI PORTOFOLIO



LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

Aneka Tambang (Persero), Tbk
Astra International, Tbk
Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gudang Garam, Tbk
Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	-8.83%	-9.30%	-15.49%	N/A	-8.83%	-11.98%
Benchmark*	-7.77%	-13.66%	-18.32%	-23.59%	-7.77%	-23.28%

Analytic Performance (Februari 2019 - Januari 2020)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	-11.91%	-26.01%
Annualized Risk	12.96%	11.18%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-0.99%	-2.17%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.74%	3.23%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit	: 880.1624
(Per 31 Januari 2020)	
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	-8.83%	-9.30%	-15.49%	N/A	-8.83%	N/A
Equity Unit Link Index *	-5.28%	-4.38%	-7.14%	-6.79%	-5.28%	2.14%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada Januari 2020 tercatat sebesar 0.39% (mtm), meningkat dari inflasi Desember 2019 sebesar 0.34% (mtm). Namun secara tahunan inflasi IHK mencapai 2.68% (yoy), menurun dari inflasi IHK Desember 2019 sebesar 2.72% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap berkomitmen menjaga stabilitas harga sehingga inflasi terjaga dalam kisaran sasaran 3.0±1% pada 2020.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 Januari 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 5.00%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 4.25%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 5.75%. Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran sasaran, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik. Ke depan, Bank Indonesia akan mencermati perkembangan ekonomi global dan domestik dalam memanfaatkan ruang bauran kebijakan yang akomodatif untuk menjaga tetap terkendalinya inflasi dan stabilitas eksternal, serta turut mendukung momentum pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah terus menguat terhadap USD (kurs Jisdor). Pada 31 Januari 2020 Rupiah mengalami penguatan 1.71% (ptp), yaitu dari 13,901 pada akhir Desember 2019 menjadi 13,662 di akhir Januari 2020. Penguatan Rupiah didorong pasokan valas dari para eksportir serta aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda.
- Meskipun adanya penguatan Rupiah dan peningkatan peringkat Indonesia oleh Japan Credit Rating menjadi BBB+, IHSG tetap terpukul dikarenakan adanya sentimen negatif yaitu munculnya virus Corona di Wuhan, China yang mendorong aksi jual di berbagai bursa regional. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 31 Januari 2020 ditutup di level 5,940.05, atau mengalami penurunan sebesar -5,71% dibanding akhir Desember 2019 di level 6,299.53.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan sepanjang bulan Januari 2020 yang disebabkan adanya capital inflow ke pasar obligasi Indonesia. Ini terindikasi dari turunnya yield obligasi, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.66%, 6.93%, 6.22%, dan 4.99% yang sebelumnya di bulan Desember 2019 berada di level 7.82%, 7.26%, 6.62%, dan 5.41%. Sementara itu kepemilikan SBN (Surat Berharga Negara) oleh asing bulan Januari mencapai Rp. 1,077.06 triliun, naik dari bulan Desember 2019 yang sebesar Rp. 1,061.86 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 38.65% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Pada bulan Januari 2020, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -7.77% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -3.38% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 1,73% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 0,40% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.